

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

Kegiatan Layanan Kekarantinaan Kesehatan Situasi Khusus Natal & Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 pada Wilker BKK Kelas I Palembang

Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-51 TAHUN 2025



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Kegiatan Layanan Kekarantinaan Kesehatan Situasi Khusus Natal & Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 pada Wilker BKK Kelas I Palembang

- 11 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia
- 12
- 13 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 14
- 15 Mulai 1 Oktober 2025, Deklarasi Kedatangan Penumpang Wajib Dilakukan melalui Aplikasi All Indonesia

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-51 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani, dan Republik Ceko	12.051	172
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Korea Selatan, Selandia Baru, Hong Kong, dan Indonesia	466	3
3.	MPox	RD Kongo, Kenya, Nigeria, Singapura, dan India	112	1
4.	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat dan Italia	52	0
5.	Polio	Chad, Ethiopia, dan Sudan	9	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Taiwan, Australia, dan Spanyol	33	0
7.	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, Selandia Baru, Spanyol, Australia, dan Jepang	23	0
8.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever	Afghanistan	62	3
9.	MERS	Arab Saudi	3	1
10.	Demam Rift Valley	Senegal	8	0
11.	Penyakit Virus Marburg	Ethiopia	1	1
12.	Penyakit Virus Hanta	Indonesia	2	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-51 TAHUN 2025

H5N1

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

COVID-19

Pada Minggu ke-48 s.d. 50 terdapat penambahan 12.051 kasus konfirmasi dan 172 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Yunani, dan Republik Ceko.

MERS-CoV

Pada Minggu ke-40 s.d. 48 terdapat penambahan 3 kasus konfirmasi dan 1 kematian di Arab Saudi.

Legionellosis

Pada Minggu ke-47 s.d. 50 terjadi penambahan 466 kasus di 8 negara, yaitu Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Korea Selatan, Hong Kong, Amerika Serikat, dan Indonesia.

Mpox

Pada Minggu ke-49 s.d. 50 terjadi penambahan 112 kasus konfirmasi di 8 negara serta 1 kematian di Nigeria.

**Penyakit
Virus Hanta**

Pada Minggu ke-50 terjadi penambahan 2 kasus konfirmasi di Indonesia.

Polio

Pada Minggu ke-50 terdapat penambahan 7 kasus konfirmasi Polio tipe cVDPV2 di Chad, Ethiopia, dan Sudan.

**Meningitis
Meningokokus**

Pada Minggu ke-49 s.d. 50 terjadi penambahan 23 kasus konfirmasi di Jepang, Spanyol, Australia, Selandia Baru, dan Amerika Serikat.

**Penyakit Virus
West Nile**

Pada Minggu ke-49 s.d. 50 dilaporkan penambahan 52 kasus konfirmasi di Amerika Serikat dan Italia.

**Penyakit Virus
Marburg**

Pada Minggu ke-50 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi dan 1 kematian di Ethiopia.

Demam Lassa

Pada Minggu ke-48 s.d. 50 dilaporkan penambahan 57 kasus konfirmasi dan 10 kematian di Nigeria.

**Crimean Congo
Haemorrhagic Fever**

Pada Minggu ke-46 s.d. 50 terdapat penambahan 62 kasus konfirmasi dan 3 kematian di Afghanistan.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

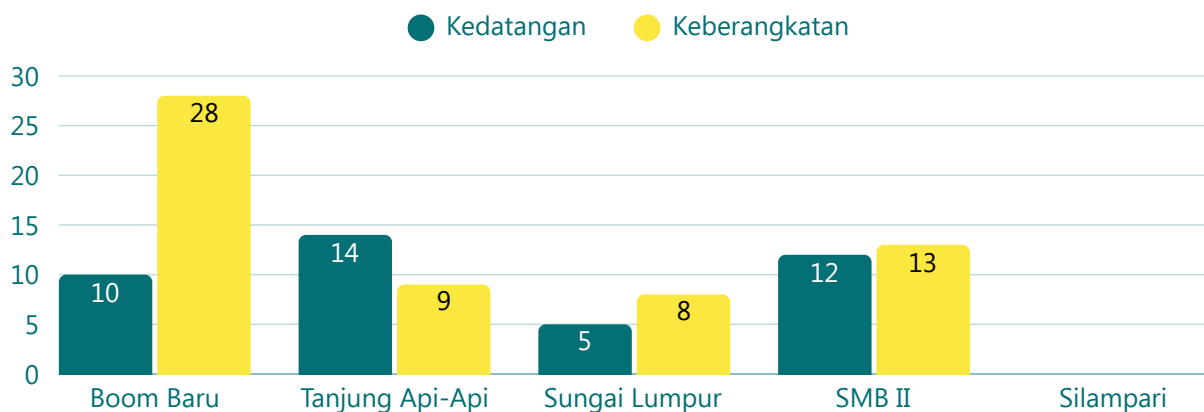
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-51 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-51, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 29 kedatangan kapal dan 12 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 10 kedatangan dan 28 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal	13		Jumlah Kapal	1
Singapura			Hongkong		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	1
China			Kamboja		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	6 10
Thailand			Malaysia		
	Jumlah Kapal	3		Jumlah Pesawat	2
Vietnam			Arab Saudi		
	Jumlah Kapal	1			
India					

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (6 kapal dan 10 pesawat), atau sekitar 39% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

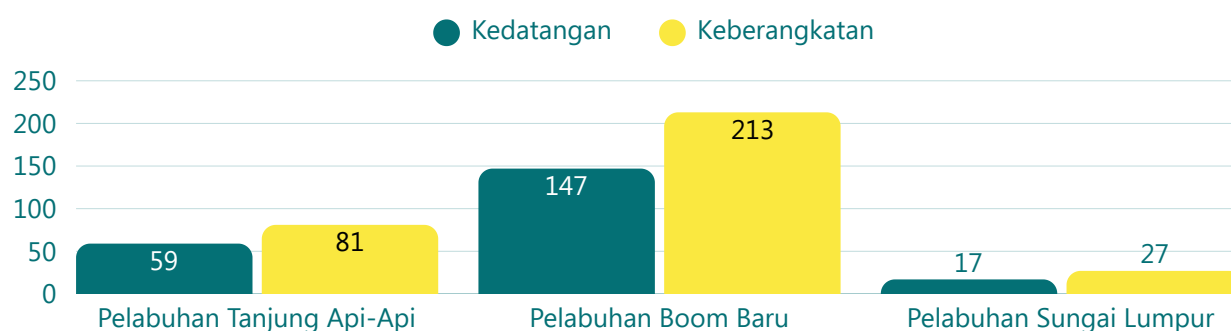
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-50), Legionellosis (*update* Minggu ke-48)
- China: MPox (*update* Minggu ke-46), Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-45), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-48)
- Kamboja: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-30)

- Thailand: MPox (*update* Minggu ke-46), Covid-19 (*update* Minggu ke-50)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-45)
- Bangladesh: Covid 19 (*update* Minggu ke-26)
- Hongkong: Legionellosis (*update* Minggu ke-48), Covid-19 (*update* Minggu ke-50)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-48), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)
- India: MPox (*update* Minggu ke-50)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

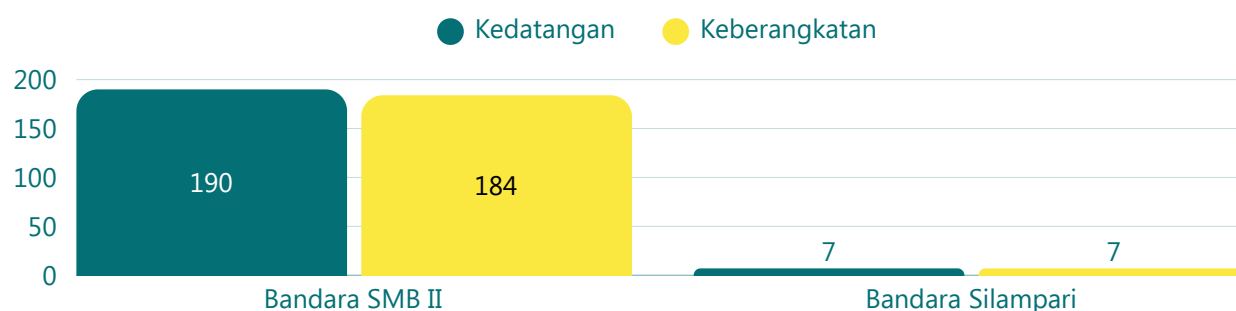
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-51 adalah sebanyak 544 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 223 kapal, dan yang berangkat sebanyak 321 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-51 adalah sebanyak 388 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 197 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

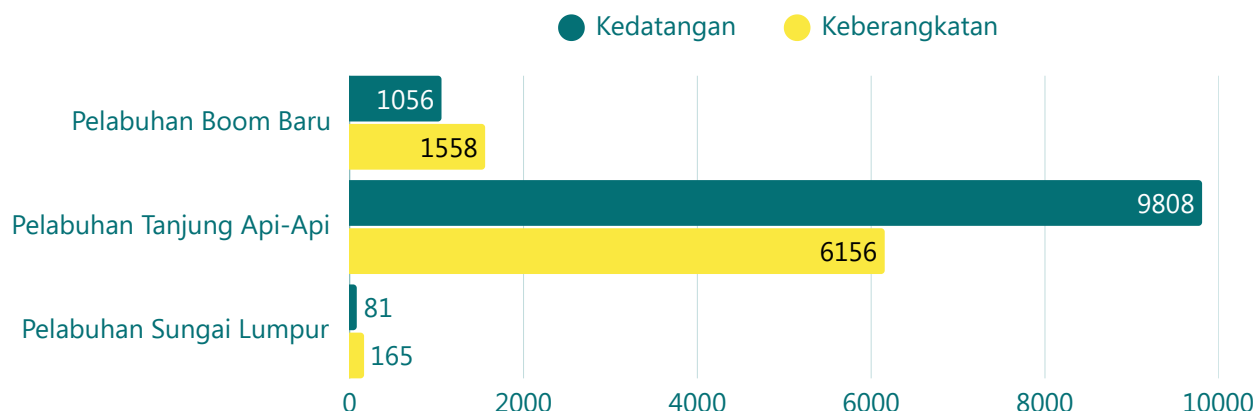
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-51 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, AMRULLAH ALWI, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

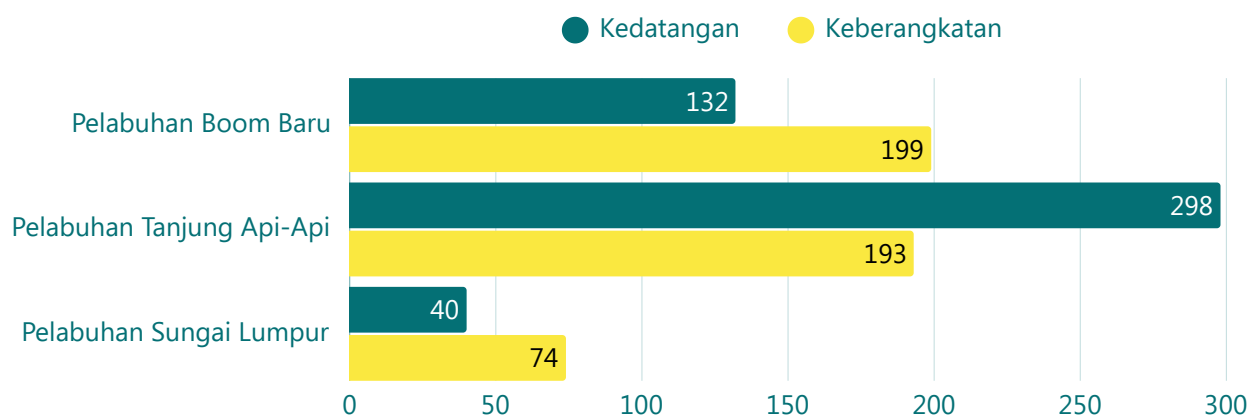
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-51 berjumlah 18.824 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 10.945 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 7.879 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

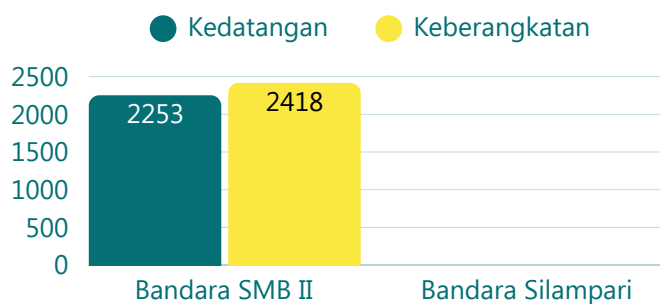
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-51 tercatat sebanyak 936 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-51 TAHUN 2025

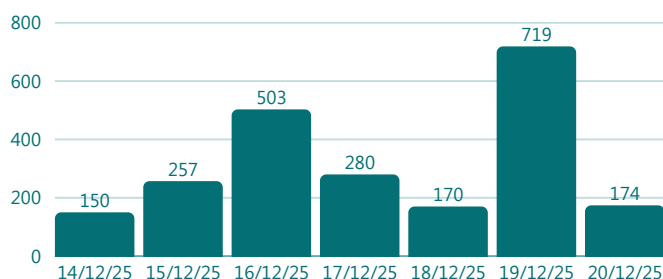
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM, NOVATRIA, SKM, MKM & MERRY NATALIA PANJAITAN, M.KES

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



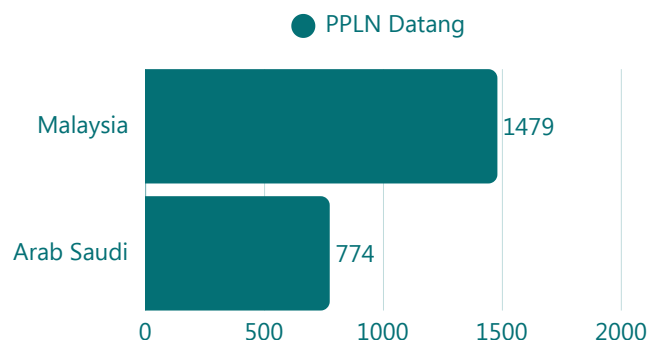
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-51, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.253 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

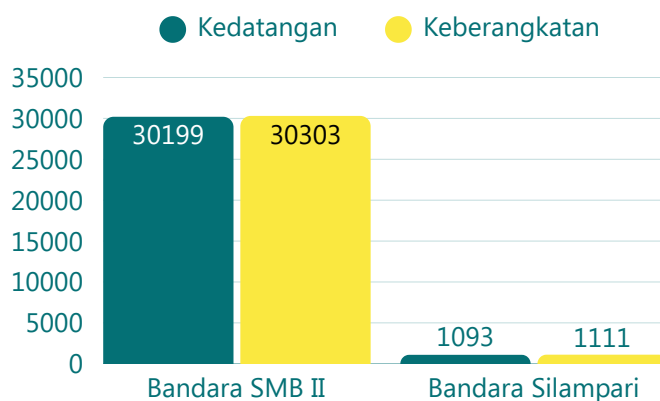
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 19 Desember 2025, dengan jumlah 719 orang, seiring kedatangan 2 penerbangan internasional (Arab Saudi & Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.479 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

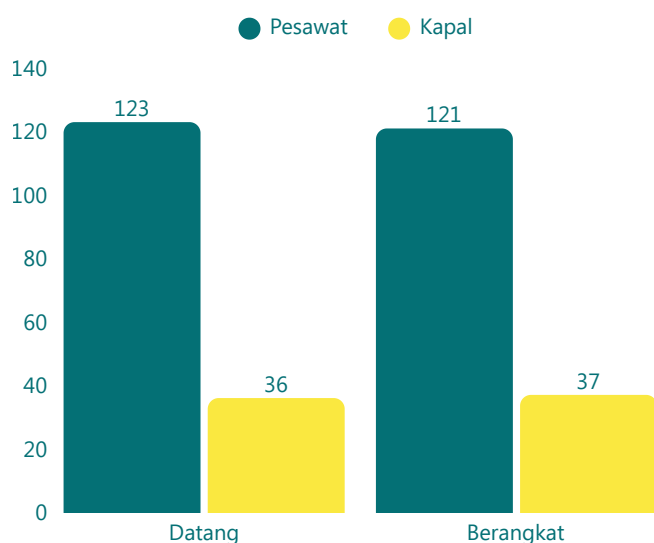
Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-51 mencapai 62.706 orang, dengan rincian 31.292 orang datang dan 31.414 orang berangkat.

KEGIATAN LAYANAN KEKARANTINAAN KESEHATAN SITUASI KHUSUS NATAL & TAHUN BARU (NATARU) 2025/2026 PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

PERIODE 17 S.D. 20 DESEMBER 2025
OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

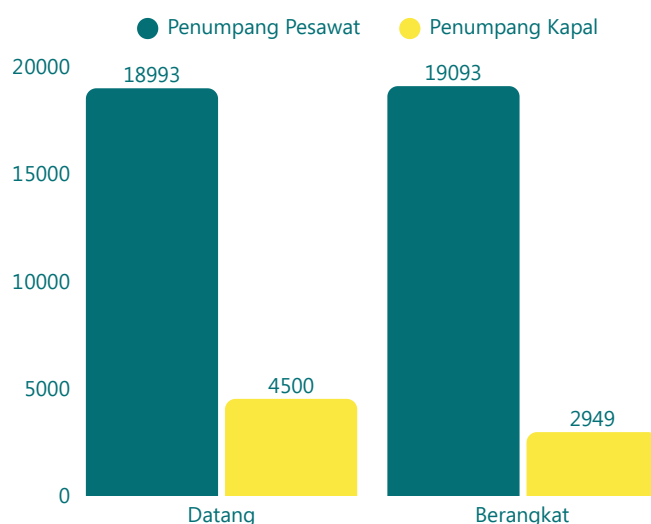
Dalam rangka kesiapsiagaan bidang kesehatan di pintu masuk negara menghadapi libur Hari Raya Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026, diperlukan upaya kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan dan pengendalian terhadap faktor risiko kesehatan maupun berbagai penyakit, terutama penyakit menular tertentu, penyakit menular baru, dan penyakit menular lama yang muncul kembali, yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa atau wabah.

Kegiatan pengawasan dan kesiapsiagaan menghadapi Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang pada tahun ini dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang, Bandara Silampari Lubuk Linggau, dan Pelabuhan Tanjung Api Api. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 17 Desember 2025 sampai dengan 5 Januari 2026. Hasil kegiatan pengawasan Nataru pada minggu ke-51 (tanggal 17–20 Desember 2025) adalah sebagai berikut:



Sumber: Laporan Harian Surveilans Situasi Khusus Nataru 2025/2026

Jumlah kedatangan dan keberangkatan alat angkut (kapal dan pesawat) pada minggu ke-51 sebanyak 317 unit. Jumlah pesawat yang datang sebanyak 123 unit, dengan rincian 119 unit di Bandara Internasional SMB II Palembang dan 4 unit di Bandara Silampari Lubuk Linggau. Belum terlihat adanya lonjakan kedatangan alat angkut pada periode pengawasan minggu ini.



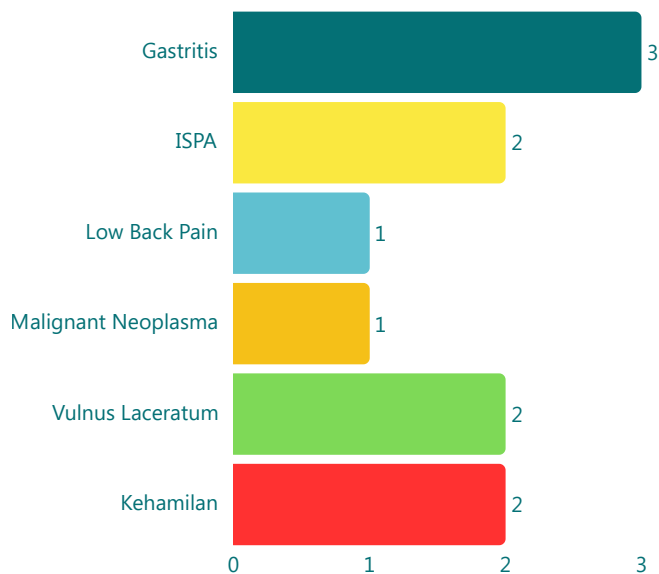
Sumber: Laporan Harian Surveilans Situasi Khusus Nataru 2025/2026

Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal dan pesawat pada minggu ke-51 sebanyak 45.535 orang. Jumlah penumpang pesawat yang datang sebanyak 18.993 orang, dengan rincian 18.379 orang di Bandara Internasional SMB II Palembang dan 614 orang di Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin	
	L	P
< 5 Tahun	-	-
> 5 Tahun	5	6
Total	11	

Sumber: Laporan Harian Surveilans Situasi Khusus
Nataru 2025/2026

Jumlah kunjungan ke Pos Kesehatan Nataru 2025/2026 pada Minggu ke-51 sebanyak 11 orang. Berdasarkan jenis kelamin, kunjungan terbanyak adalah perempuan, yaitu sebanyak 6 orang.



Sumber: Laporan Harian Surveilans Situasi Khusus
Nataru 2025/2026

Diagnosis penyakit terbanyak adalah gastritis (3 orang). Jumlah kasus penyakit menular yaitu ISPA sebanyak 2 orang.



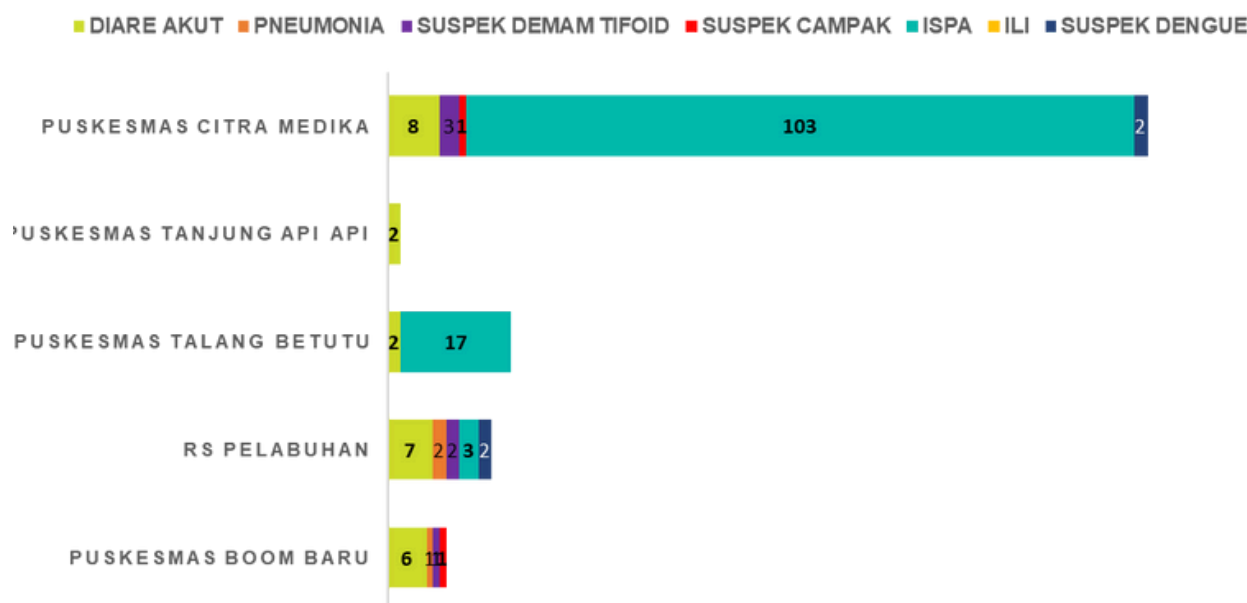
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-51 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-51 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-51 menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus penyakit menular dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada Minggu ke-50 oleh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 163 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 123 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 103 kasus, Puskesmas Talang Betutu melaporkan 17 kasus, dan RS Pelabuhan melaporkan 3 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 25 kasus diare akut yang dilaporkan oleh seluruh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan.

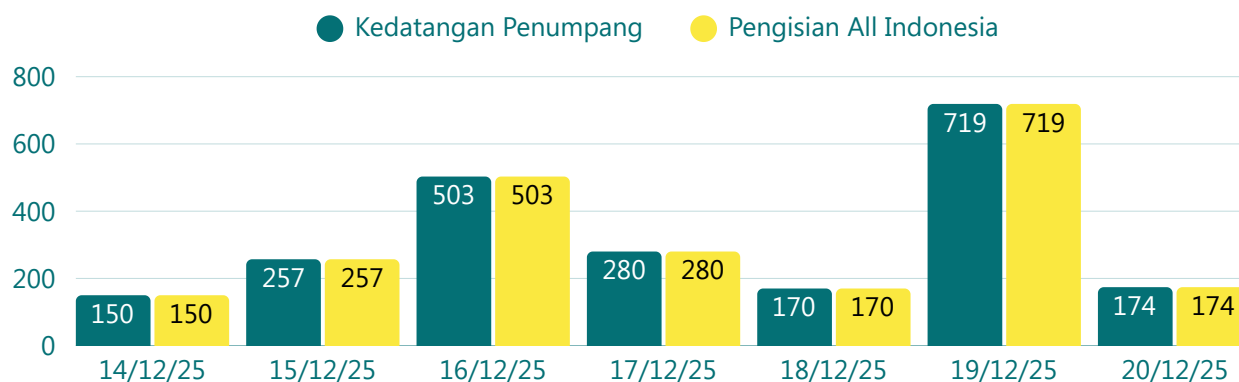
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-51 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-51, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 2.253 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 2 orang
- Status Oranye (memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): -
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 309 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.774 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

- Pilek: 2 orang

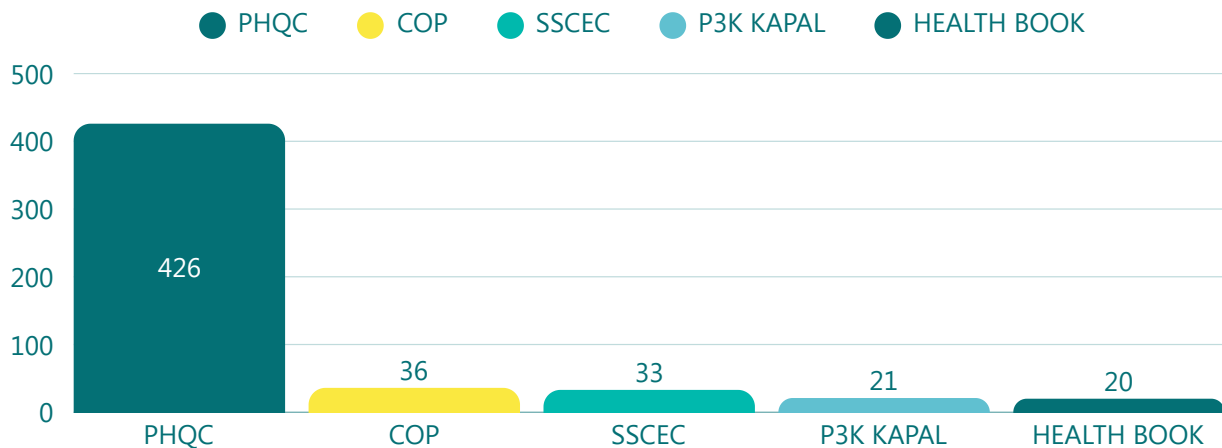
Hasil verifikasi terhadap 2 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-51 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & SRI SETIAWATI, SKM, M.EPID

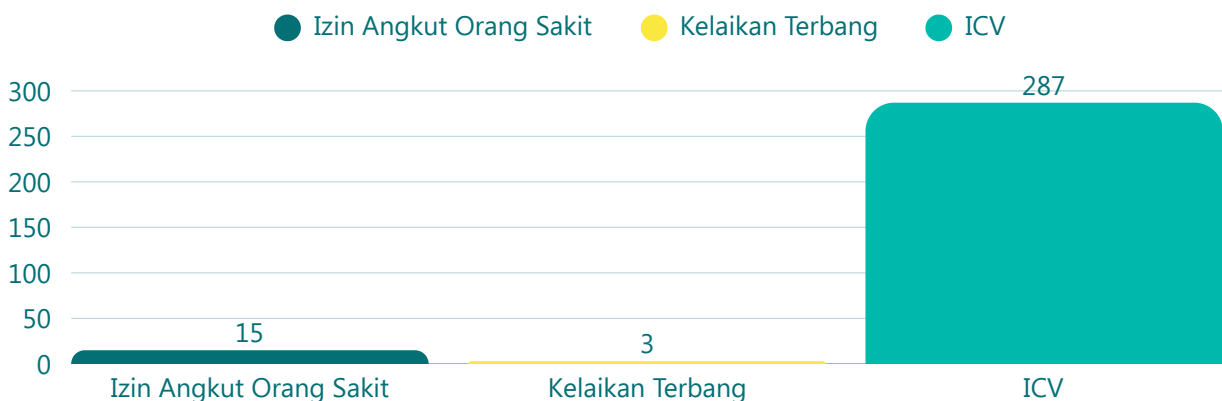
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 426 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

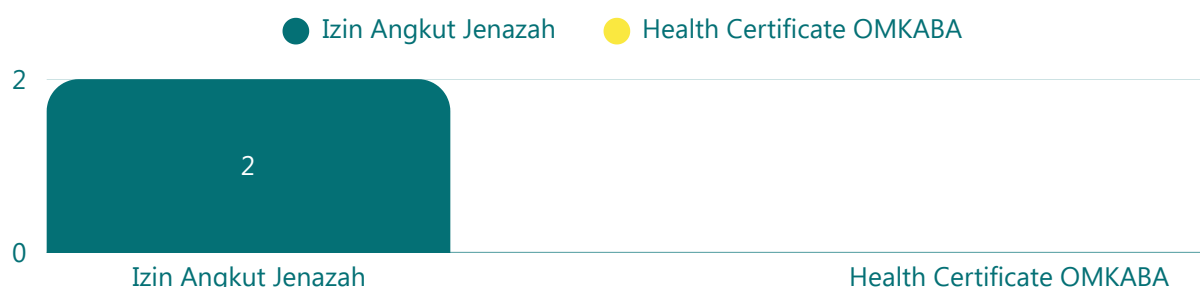
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 287 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-51 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

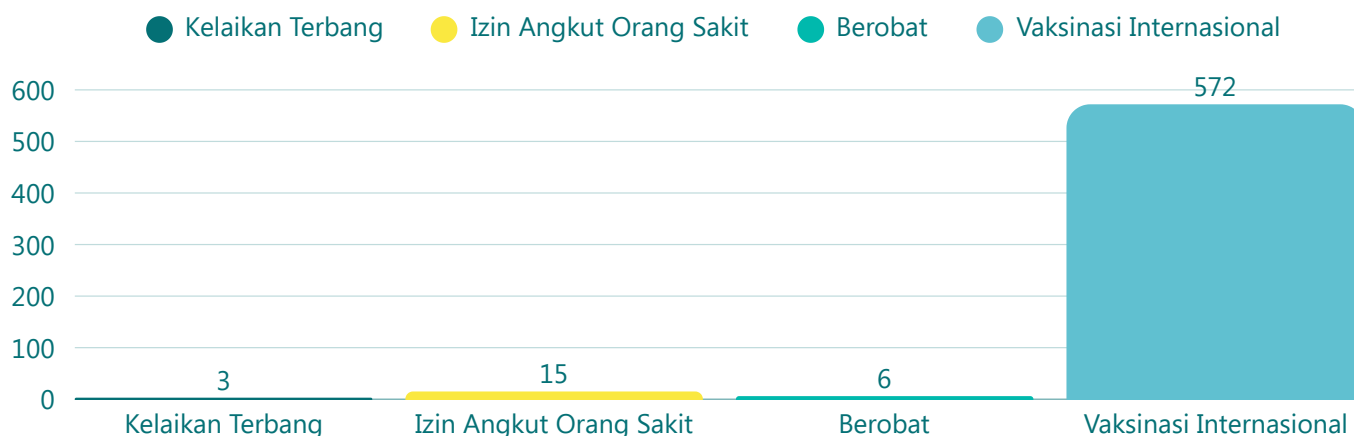
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-51, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang & 1 di Pelabuhan Tanjung Api-Api. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 596 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

MULAI 1 OKTOBER, DEKLARASI KEDATANGAN PENUMPANG WAJIB DILAKUKAN MELALUI APLIKASI ALL INDONESIA



Pemerintah Republik Indonesia secara resmi meluncurkan **Aplikasi All Indonesia** sebagai sistem deklarasi kedatangan penumpang internasional yang terpadu dan menjadi satu-satunya sistem yang berlaku di seluruh bandara dan pelabuhan di Indonesia. Mulai 1 Oktober 2025, setiap penumpang yang tiba dari luar negeri diwajibkan mengisi deklarasi kedatangan melalui aplikasi ini.

All Indonesia merupakan integrasi layanan deklarasi keimigrasian, kepabeanan, kesehatan, dan kekarantinaan dalam satu aplikasi yang tersedia dalam bentuk **web** (allindonesia.imigrasi.go.id) maupun **aplikasi mobile** yang dapat diunduh melalui *Google Play Store* dan *App Store*. Aplikasi ini dapat diisi sejak tiga hari sebelum kedatangan.

All Indonesia dirancang untuk menyederhanakan prosedur kedatangan, meningkatkan kenyamanan, serta memberikan pengalaman perjalanan yang lebih cepat, aman, dan efisien bagi seluruh penumpang.

PENANGANAN HASIL SKRINING BERDASARKAN DATA ALL INDONESIA

Kriteria Risiko:



Bergejala: pemeriksaan lanjutan, pengambilan spesimen dan/atau Rujuk Faskes



dari daerah terjangkit, tidak bergejala: penilaian risiko, edukasi, lanjut perjalanan, edukasi, pemantauan mandiri



Bukan dari daerah terjangkit, tidak bergejala, tidak ada Riwayat Kontak: melanjutkan perjalanan (Prokes dan PHBS)

Scan All Indonesia Here



Penumpang dapat mengisi sejak **3 hari sebelum tiba** di Indonesia

KESIMPULAN

MINGGU KE-51 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-51 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 48 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 20 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 11 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 5 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 10 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 25 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-51 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 87.329 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 32.549 orang, dengan 2.350 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 7.155 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-51 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, suspek campak, ISPA, *Influenza Like Illness* (ILI), dan suspek dengue, dengan total yang dilaporkan sebanyak 163 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-51 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang dihimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antarlembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) perlu dilakukan dalam rangka implementasi All Indonesia bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang dengan gejala (status merah). Petugas BKK Kelas I Palembang secara aktif memantau dashboard All Indonesia untuk mengetahui status penumpang yang telah mengisi data sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-51, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika RS Pelabuhan dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

5

Terkait laporan kasus diare akut dari semua fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, masyarakat dihimbau untuk senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan sehingga risiko penyakit berbasis lingkungan meningkat.

6

Dalam upaya kewaspadaan dan kesiapsiagaan penyakit menular berpotensi wabah dalam menghadapi situasi khusus NATARU 2025/2026, perlu dilakukan surveilans aktif berbasis gejala terhadap pelaku perjalanan (ISPA, Demam, Diare) serta perlu meningkatkan komunikasi risiko dan promosi kesehatan (pesan PHBS, cuci tangan, menggunakan masker jika bergejala dan istirahat cukup) dengan memanfaatkan media visual yang ada di Bandara & Pelabuhan.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-51 | 14 S.D. 20 DESEMBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Amelia, M.Kes
Merry Natalia Panjaitan, M.Kes
Amrullah Alwi, SKM
Syahrial AD, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Sri Setiawati, SKM, M.Epid
Subiantoro, SKM, M.Kes

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.





Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)